membantu mencegah 2 penyebab utama penyakit pada bayi yaitu diare dan Infeksi Saluran Pernafasan Akut 4.

 Menurut hasil penelitian Edmond tahun 2006: Jika bayi diberi kesempatan menyusu dalam satu jam pertama dengan dibiarkan kontak kulit ke kulit ibu (setidaknya selama satu jam) maka 22% nyawa bayi dibawah 28 hari dapat diselamatkan. Jika mulai menyusu pertama , saat bayi berusia diatas dua jam dan dibawah 24 jam pertama, tinggal 16 % nyawa bayi dibawah 28 hari yang dapat diselamatkan.5 Menyusu satu jam pertama bayi baru lahir sangat berperan dalam menurunkan angka kematian bayi . Tema perayaan pekan ASI sedunia (*World Breastfeeding Week*) tahun 2007 mengangkat tentang inisiasi menyusu dini. Menyusu pada satu jam pertama menyelamatkan satu juta nyawa bayi.1

 Tahun 2007,*World Health Organisation* (WHO) mengeluarkan protokol baru tentang “ASI SEGERA” yang harus diketahui setiap tenaga kesehatan . Protokol tersebut adalah melakukan kontak kulit ibu dengan kulit bayi segera setelah lahir selama paling sedikit satu jam dan bantu ibu mengenali kapan bayi siap menyusu. Angka kematian bayi masih relatif tinggi yaitu 34/1000 kelahiran hidup (SDKI 2007). Menurut Karen Edmond (2004) pencapaian 6 bulan ASI *eksklusif* bergantung pada keberhasilan inisiasi menyusu dalam 1 jam pertama. Pemberian ASI mencegah kekurangan gizi pada anak yang merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kematian balita. 6

Menurut Profil Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah : Angka Kematian Bayi di Propinsi Jawa Tengah tahun 2009 sebesar 10,37/1000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat dibandingkan pada tahun 2008 yaitu sebesar 9,17 /1000 kelahiran hidup. Apabila dibandingkan dengan target yang diharapkan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) tahun 2015 yaitu